

**PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT MELALUI
SOSIALISASI PENGEMBANGAN POTENSI SUMBERDAYA
PETERNAK KAMBING MUSTAFA FARM SUKOHARJO**

¹Rini Adiyani, ²Sri Wijastuti, ³Abdullah Zailani, ^{4*}Zandra Dwanita Widodo,
⁵Darsono, ⁶Laksono Sumarto, ⁷Rissa Marina Widodo

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

⁷Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, Indonesia

email : zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: November -
2022; Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

ABSTRAK

Kegiatan wirausaha menjadi salah satu upaya untuk menopang perekonomian nasional. Dalam proses meningkatkan perekonomian pada masyarakat tentu yang pertama dilakukan adalah mengetahui potensi wilayah daerah. Mustafa Farm merupakan peternakan kambing yang terletak di Desa Pandean Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai banyak potensi. Pengembangan wirausaha sosial pada masyarakat setempat dapat dimulai dengan mengembangkan keterampilan tersebut melalui sebuah program sosialisasi pengembangan potensi sumberdaya dalam hal ini peternak kambing Mustafa Farm bertepatan di Desa Pandean. Kegiatan pengabdian ini bukan hanya sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan tetapi juga bertujuan agar supaya berdampak kepada peningkatan perekonomian masyarakat. Pada proses pencapaian tujuan tersebut, Team melakukan persiapan dan menentukan pkegiatan yang prioritas berdasarkan potensi dan kondisi masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah menentukan prioritas kegiatan, selanjutnya melakukan sosialisasi dilapangan dan loka karya. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan produksi peternak kambing, meningkatkan semangat berwirausaha peternak agar supaya lebih sensitive terhadap peluang pasar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi peternakan yang dimiliki terutama dalam hal manajemen peternakan dengan memanfaatkan potensi sumber daya local yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Masyarakat, Sosialisasi, Peternak Kambing

PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi potensi yang diupayakan pemerintah untuk membantu mengoptimalkan hilirisasi perekonomian di Indonesia. Rendahnya literasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang menghambat masyarakat untuk merealisasikan potensi daerahnya secara maksimal (Ridwan et al., 2022). Segala upaya pemerintah dilakukan agar supaya dapat terintegrasi dengan program program pemerintah di tingkat UMKM. Dampak yang dirasakan masyarakat semakin terasa berkaitan dengan kenaikan harga BBM, harga pangan, harga pokok bahan baku. Dalam pemberdayaan UMKM, untuk saat ini kewirausahaan bersifat *urgent* untuk menghadapi persoalan perekonomian yang ada di Indonesia. Pemberdayaan dalam masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan pendukung, diantaranya : membangun dan mendukung sektor-sektor UKM produktif, inovatif dan kreatif seperti halnya di peternakan kambing mustafa sukoharjo yang berlokasi di desa pandean sebagai contoh pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi sebagai sektor usaha peternakan yang menginisiasi dan mampu menggalakan masyarakat desa saling memberdayakan potensi potensi yang ada didesa. Seiring dengan perubahan kondisi internal dan eksternal, pengambil kebijakan harus mengambil tindakan yang tepat dan seimbang untuk mengembangkan potensi pedesaan.(Soleh, 2017)

Pada pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diupayakan berbagai lini masyarakat dan pemerintah mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang sudah memiliki ataupun belum sebuah usaha yang berbentuk UMKM agar bisa lebih berkembang ataupun bisa terbentuk di tingkat masyarakat (Kecil & Menengah, n.d.). Pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkup UMKM diperlukan keahlian khusus, dikarenakan sumber daya manusia pada UMKM merupakan perangkat yang penting dalam menjalankan strategi inovasi dan kreatifitas untuk bertahan di era saat ini. Menurut R. Wayne Mondy (2008: 210) menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan (training and development) merupakan jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi. Disaat masa pelatihan maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan untuk kebutuhan pekerjaan masyarakat agar bisa dipakai secara masimal dengan menciptakannya kondisi kerja yang baik.(Niati et al., 2019).

Sumber Daya Manusia dapat di ibaratkan dengan sebuah perangkat manajemen sebagai strategi inovasi untuk bertahan di era new normal dengan beragamnya kompetitor. (Widodo et al., 2021). Menurut Hermen Malik (2019) orientasi pembangunan SDM masyarakat adalah dalam rangka mengolah dan mendayagunakan potensi-potensi daerah, baik yang bersifat natural dan kultural. Maka Potensi penggunaan serta pemrosesan dilaksanakan berdasarkan inisiatif warga itu sendiri, kemudian dijalankan oleh warga masyarakat,serta menghasilkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri (Rivai & Wahyuni, 2021). Dari pembahasan ini. dapat disimpulkan bahwa, peningkatan kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia merupakan sebuah investasi yang strategis berjangka yang berdampak pada segala aspek. Maka dari itu, diperlukan langkah dan kemauan yang terintegrasi

dari pimpinan sebagai penentu kebijakan dan tenaga kerja pada UMKM yang berperan sebagai subyek pengembangan. Peningkatan kompetensi yang Sumber Daya Manusia bersifat *mental skill, soft skill, hard skill, social skill*, sudah menjadi tuntutan yang tidak bisa yang dihindari bagi organisasi di era new normal untuk menunjang *performance* tenaga kerja maupun manajemen.(Adiyani et al., 2021). Sehingga kami team pengabdian kolaborasi menginisiasi kegiatan sosialisasi pengembangan potensi sumber daya peternak kambing Mustafa farm di di desa pandean kecamatan grogol kabupaten sukoharjo agar supaya optimal dan berdampak positif pada lingkungan sekitar dan tentunya dapat mendukung tumbuhnya perekonomian Indonesia kearah yang lebih baik.

METODE

Metode penerapan ini nantinya dapat dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi serta pelatihan, konsultasi, serta pendampingan pada mitra, pelatihan hendak dicoba dalam waktu 1 hari, yang nantinya terdapat sosialisasi serta pelatihan proses pengolahan pakan ternak, pelatihan penghitungan modal serta HPP usaha, pelatihan pembukuan kas. Nantinya sesudah berakhir diadakan sosialisasi serta pelatihan ini akan terdapat proses pendampingan sepanjang satu hari, serta setelah itu diadakan evaluasi terhadap program- program yang telah dijalankan bersama dengan pelaksana usaha UMKM Mustafa farm.

Maka ada beberapa tahap yang akan dilakukan, antara lain:

1. Tahap 1 yaitu menyampaikan proses pengolahan pakan ternak. Pelatihan ini penting dibutuhkan agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan pemilik usaha UMKM peternak kambing terhadap cara-cara pengolahan pakan ternak. Maka akan dimulai dengan memberikan materi yang dilanjutkan dengan praktek serta pendampingan cara pengolahan pakan dengan tim kami.
2. Tahap 2 merupakan pelatihan untuk menghitung modal serta HPP usaha. Pelatihan ini nantinya bisa dibuat dengan menyesuaikan dari kebutuhan mitra UMKM supaya nantinya lebih mudah diterapkan.
3. Tahap 3 adalah memberi dukungan/masukkan dalam pembuatan desain konten yang menarik untuk penawaran produk dari mitra UMKM.
4. Level 4 adalah pelatihan akuntansi kas. Pelatihan ini harus diadakan bagi afiliasi untuk mengetahui cara membuat laporan penjualan dan laba rugi untuk mengetahui penjualan dan keuntungan dari bisnis mereka.
5. Level 5 adalah dukungan mitra bisnis dalam mengimplementasikan solusi serta pelatihan yang diberikan.
6. Tahap 6 adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh tim internal. Jika pelatihan yang diberikan bagus, maka dimaksimalkan dan memberikan solusi esensial kepada mitra binaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada waktu penyampaian sosialisasi serta pelatihan dari awal hingga akhir Dr. Rini Adiyani yang menyampaikan sosialisasinya serta didukung oleh tim pengabdian berkolaborasi dalam kegiatan maupun praktiknya. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pada Peternakan Mustafa Farm Sukoharjo.



Gambar 1. Dr. Rini Adiyani menyampaikan sosialisasi terkait dengan pengolahan pakan ternak

1. Tahap 1.

Penyampaian materi tentang tata cara pengolahan pakan ternak. Pelatihan ini sendiri dinilai penting untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang proses pengolahan pakan bagi peternak kambing UMKM. Fase ini dimulai dengan penyampaian materi, dilanjutkan dengan latihan dan dukungan pengolahan pakan oleh tim kami.

2. Tahap 2.



Gambar 2. Dr. Rini Adiyani menyampaikan pelatihan penghitungan modal dan HPP usaha

Dengan pelatihan perhitungan modal kerja dan pelatihan HPP. Pelatihan ini akan dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan yang ada pada usaha kecil peternak kambing, sehingga lebih mudah untuk digunakan untuk kedepannya.

3. Tahap 3.
Membantu mendampingi dalam pembuatan desain konten yang menarik serta inovatif dengan tujuan menawarkan produk dari UMKM peternak kambing.
4. Tahap 4.
Pelatihan pencatatan Kas, Pelatihan ini harus dilakukan supaya mitra mengetahui cara membuat laporan penjualan dan laba rugi untuk mengetahui omset dan keuntungan dari usahanya
5. Tahap 5.
Membantu mendampingi kepada untuk para mitra bisnis dalam mengimplementasikan solusi dan pelatihan yang diberikan.
6. Tahap 6.
Mengevaluasi aktivitas yang dikerjakan oleh tim internal. Jika pelatihan yang diberikan bagus, serta maksimal dan memberikan solusi esensial kepada mitra binaan.

Setiap tim kolaborasi memiliki peranan dalam pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Ketua bertanggung jawab untuk merencanakan tujuan kegiatan masyarakat, mengarahkan kegiatan masyarakat, meninjau lokasi mitra, melakukan kunjungan, memberikan pelatihan mitra, membantu mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta mengevaluasi kegiatan pengabdian.
2. Anggota bertanggung jawab atas koordinasi bersama mitra, pengembangan program pengabdian masyarakat, pelatihan mitra, dan memiliki tanggung jawab komunikasi tertulis maupun tidak tertulis serta perizinan.
3. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian menerima SKS yang sesuai berdasarkan kegiatan yang dilakukan kemudian. Dalam pengabdian diharapkan bisa menumbuhkan empati, berbagi ilmu dan pengalaman untuk memecahkan masalah, memberikan solusi nyata, dan berkontribusi kepada masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini juga mendapatkan sertifikat yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi tugas dan berkontribusi dalam pengabdian ini

KESIMPULAN

Aktivitas untuk meningkatkan kewirausahaan warga masyarakat dengan cara menyampaikan materi pengembangan kemampuan sumber daya bagi peternak kambing mustafa farm sukoharjo. Dalam prosesnya terlihat dapat dilalui dengan lancar dan baik sehingga dapat diketahui dari testimoni para peserta yang bermanfaat untuk kegiatan yang mampu mengembangkan potensi usaha, serta banyaknya ilmu yang didapat sehingga bisa lakukan saat itu juga untuk mengimplementasikan secara langsung. Dengan hasil yang didapatkan, maka bisa disosialisasikan guna dapat menjadi kelanjutan program-program dalam meningkatkan kewirausahaan melalui kerjasama dengan para peternak kambing Mustafa Farm Sukoharjo agar semua operasi mereka mendapat manfaat dari dukungan yang terukur dan berorientasi, dan bersinergi dengan dukungan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, R., Widodo, Z. D., & Widodo, R. M. (2021). PERAN KNOWLEDGE SHARING ENABLERS TERHADAP KINERJA KARYAWAN INDUSTRI KREATIF BERBASIS CETAK SARING MANUAL. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(2), 6391–6398.
- Kecil, D. K. D. U. M., & Menengah, D. (n.d.). *UU no 20 tahun 2008 tentang UMKM*.
- Malik, Hermen. 2019. *Bangun Industri Desa Selamatkan Bangsa (Strategi Pembangunan Industri Desa di Kabupaten Kaur, Bengkulu)*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Mondy R Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Ridwan, R., Shandra, B., Ayu, N. D., & Mariah, M. (2022). *Gantarangeke Kabupaten Bantaeng*.
- Rivai, A., & Wahyuni, A. (2021). *HERBAL SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA*. 6788.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35–52.
- Widodo, Z. D., Adiyani, R., & Katili, A. Y. (2021). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Industri Kreatif Berbasis Sablon Dalam Peningkatan Produktifitas Karyawan Di Zee.Screenprinting. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 1–5. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.1>